

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar**

Lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar ini terletak di Pulau Sugara RT 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Lokasi sekitar madrasah ini adalah persawahan milik warga setempat. Sebelum madrasah ini berdiri, pada awalnya madrasah ini adalah sebuah madrasah yang mana pembelajarannya dilaksanakan pada sore hari atau sering disebut dengan *sekolah arab* oleh warga setempat yang berdiri pada tahun 1971. Seiring waktu berlalu salah satu tokoh masyarakat setempat yang merupakan pendiri sekolah tersebut membuat Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar ini menjadi sekolah swasta.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**

###### **a. Visi**

Terbentuknya generasi Islam yang berilmu, beramal saleh, berakhlakul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berangsa dan bernegara.

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang iptek dan imtaq;

- 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif;
- 4) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan;
- 2) Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar yang menguasai ilmupengetahuan dan agama;
- 3) Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru.

### 3. Identitas Madrasah

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

Tabel XIV Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

No	Nama Sekolah	MI Al-Manar
1	Status	Swasta
2	NSM	60722884
3	NPSN	111263040028
4	Alamat Sekolah	Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
5	Nomor Telepon	0858-2165-4542
6	Nama Kepala Sekolah	Akhmad Muzakir, S.Pd
7	Pendidikan Terakhir	S1

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

Guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar ini terdiri dari 9 orang di antaranya ada kepala madrasah, guru PNS, dan guru honorer.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel XV Keadaan guru dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Mengajar
1	Akhmad Muzakir, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Kepala Madrasah	Guru Pengganti
2	Rahmah, S.Pd. I NIP: 197412101998032001	PNS	Guru Kelas	Kelas VI
3	Mariana, S.Pd. I NIP: 196811272000032002	PNS	Guru Kelas	Kelas III
4	Indera Syarif, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Guru Mapel	PJOK
5	Farhan Nor, S.Pd	Guru Honorer Sekolah	Guru Kelas	Kelas V
6	Hj Bainah	Guru Honorer Sekolah	Guru Mapel	Alquran Hadits
7	Khairiah, S.Pd. I	Guru Honorer Sekolah	Guru Kelas	Kelas IV
8	Wahidah, S.Pd. I	Guru Honorer Sekolah	Guru Kelas	Kelas II
9	Muhaimin	Guru Honorer Sekolah	Guru Mapel	Muatan Lokal
10	Muhibbah, S. Pd	Guru Honorer Sekolah	Guru Kelas	Kelas I

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

Berikut karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar:

Tabel XVI Keadaan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

No	Nama	Jabatan
1	Farhan Nor, S.Pd	Staf Tata Usaha
2	Muamar	Penjaga Sekolah
3	Zaidi	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar berjumlah 106 orang yang terdiri dari 60 orang laki-laki dan 46 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel XVII Keadaan peserta didik

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Lk	Pr	
I	12	9	21
II	12	11	23
II	9	6	15
IV	12	10	24
V	7	6	13
VI	8	4	12
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>46</b>	<b>106</b>

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

Berikut ini sarana-sarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala:

Tabel XVIII Sarana-sarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang kelas	6	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Tidak terkelola
6	WC guru	1	Baik
7	WC peserta didik	1	Baik
8	Lapangan olahraga	1	Baik
9	Tempat parkir peserta didik	1	Baik
10	Tempat parkir guru	1	Baik

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar

## B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, angket, observasi dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah melanjutkan menyajikan data tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar yang disajikan dalam bentuk tabel yang

merupakan hasil temuan melalui penelitian kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Subjek yang diteliti ialah peserta didik kelas IV, V dan VI MI Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 47 orang.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 1, 2, 3 dan 4 Juni 2018 dengan mendatangi ke rumah-rumah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar kelas IV (22 orang), kelas V (13 orang) dan kelas VI (12 orang) yang totalnya 47 orang dilakukan dengan membagikan angket berupa pernyataan sebanyak 15 item pernyataan.

Tabel XIX Data peserta didik kelas IV, V, dan VI

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Lk	Pr	
IV	12	10	22
V	7	6	13
VI	8	4	12
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>20</b>	<b>47</b>

*Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar*

Penulis membagikan angket dengan mendatangi ke rumah-rumah peserta didik yang ada di 3 desa yaitu Desa Pulau Sewangi, Pulau Sugara, dan Berangas Tengah.

Sebelum membagikan angket penulis memperkenalkan diri serta menjelaskan cara mengisi angket terlebih dahulu kepada subjek dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan penelitian. Penulis juga menjelaskan bahwa pengisian angket tersebut tidak berpengaruh dengan nilai sekolah dan sebagainya. Penulis meminta agar subjek menjawab pernyataan pada angket tersebut dengan jujur sesuai dengan keadaan masing-masing.

## 1. Data tentang Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Alquran Hadits

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu persepsi peserta didik terhadap guru, persepsi peserta didik terhadap materi pelajaran Alquran Hadits dan sarana yang dapat mendukung peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Alquran Hadits.

### a. Persepsi Peserta Didik terhadap Guru

Tabel XX Guru Alquran Hadits sangat ramah.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	31	66%
2	Setuju	16	34%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah (66%), sebagian kecil lainnya menyatakan setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah (34%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah, hal ini dapat dibuktikan dengan 31 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 66%.

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik, MN mengatakan bahwa *“Ibunya baikan banar maka kada penyarikan, sabar,*

*kada perangutan jua, bila bepandir tu lemah lembu*".<sup>1</sup> Adapula peserta didik lainnya, SM mengatakan bahwa *"Ibu ni baikan ai tapi bisa jua sarik bila kami ribut bila kami bepanderan kada memperhatikan, tapi gara-gara kami jua pang jaka kami kada ribut kada sarik jua ibunya, berarti ibu ni baik urangnya"*.<sup>2</sup>

Tabel XXI Guru menggunakan metode yang menarik.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	5	11%
2	Setuju	24	51%
3	Tidak Setuju	18	38%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian kecil peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik (11%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik (51%), sebagian lainnya menyatakan tidak setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik (38%), dan tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian peserta didik setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik, hal ini dapat dibuktikan dengan 24 peserta didik memilih pernyataan setuju dengan persentase 51%.

<sup>1</sup> Wawancara dengan Muhammad Naufal, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Sayid Muhammad Sajid Ramadhani, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, SN mengatakan bahwa *“Inggih asik rajin tuh ada becerita kisah nabi, ada becerita kisah teladan jua”*.<sup>3</sup> Adapun peserta didik lainnya, A mengatakan *“Biasa ai rajin ibunya menjelaskan”*.<sup>4</sup>

Tabel XXII Guru menggunakan metode yang bervariasi.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Tidak Setuju	27	57%
4	Sangat Tidak Setuju	20	43%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran Alquran Hadits (0%), sedangkan lebih dari setengah peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran Alquran Hadits (57%) dan sebagian lainnya menyatakan sangat tidak setuju (43%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian peserta didik tidak setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran Alquran Hadits, hal ini dapat dibuktikan dengan 27 peserta didik memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 57%.

Berdasarkan data hasil wawancara peneliti dengan peserta didik, AM mengatakan bahwa *“Ibunya mengajar kaya rajin ai jua setiap hari menjelaskan pelajaran, membaca cerita nabi jua, kedada permainan pas belajar”*.<sup>5</sup> Selaras

<sup>3</sup> Wawancara dengan Syarifah Najemah, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Aliyah, Barito Kuala, tanggal 2 Juni 2018.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Amelia Mahmudah, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu HB, beliau mengatakan “*Dalam pembelajaran hanya memakai metode ceramah, tanya jawab, bercerita dan latihan.*”<sup>6</sup>

Tabel XXIII Penjelasan guru sangat mudah dipahami.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	33	70%
2	Setuju	14	30%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami (70%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami (30%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami, hal ini dapat dibuktikan dengan 33 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 70%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, MN mengatakan bahwa “*Penjelasan ibu nyaman aja dipahami*”.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Muhammad Naufal, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

Tabel XXIV Guru mengajar dengan bersemangat.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	39	83%
2	Setuju	8	17%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (83%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (17%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan 39 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 83%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, A mengatakan bahwa *“Ibunya rajin semangat mengajar jadi kami ni semangat jua nyaring rajin kami bila menjawab pertanyaan tu”*.<sup>8</sup> Pernyataan tersebut senada dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu HB, beliau mengatakan *“Respon*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Amelia Mahmudah, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

*kekanakan dalam belajar cukup baik mereka cenderung memperhatikan dan mendengarkan penjelasan ketika saya mengajar dan besemangat jua”<sup>9</sup>*

Tabel XXV Guru memberikan pertanyaan di sela-sela pembelajaran.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	34	72%
2	Setuju	13	28%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu peserta didik untuk lebih memahami materi (72%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu peserta didik untuk lebih memahami materi (28%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu peserta didik untuk lebih memahami materi (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu peserta didik untuk lebih memahami materi, hal ini dapat dibuktikan dengan 34 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 72%.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan peserta didik, SM bahwa *“Inggih rajin tu ada ibunya menanyai kami pas belajaran tu sidin menanyai*

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

*penjelasan yang sudah sidin jelaskan jua imbah tu kawa ai kami menjawab”.*<sup>10</sup>

Senada dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu HB, beliau mengatakan “*Pas sambil mengajar tu diberi pertanyaan rajin kekanakannya tentang materi yang sudah dijelaskan pada saat itu jua, jadi ibu ulangi lagi supaya inya ingat materi yang dijelaskan barusan*”.<sup>11</sup>

Tabel XXVI Pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	37	79%
2	Setuju	10	21%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa pada proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan (79%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa pada proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan (21%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pada proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan, hal ini dapat dibuktikan dengan 37 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 79%.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Sayid Muhammad Sajid Ramadhani, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan peserta didik, MT mengatakan *“Menyenangkan, apalagi pas bercerita”*.<sup>12</sup>

Tabel XXVII Pembelajaran Alquran Hadits memotivasi peserta didik.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	42	89%
2	Setuju	5	11%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran Alquran Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits (89%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa pembelajaran Alquran Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits (11%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pada pembelajaran Alquran Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa pembelajaran Alquran Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits, hal ini dapat dibuktikan dengan 42 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 89%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, MN mengatakan *“Inggih bila belajaran Alquran Hadis nih meulah makin handak tahu pang, jadi nyaman kawa tarus menjawab pertanyaan ibu”*.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Wawancara dengan Muhammad Taufik, Barito Kuala, tanggal 2 Juni 2018.

### b. Persepsi Peserta Didik terhadap Materi Alquran Hadits

Tabel XXVIII Materi pelajaran Alquran Hadits menarik.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	33	70%
2	Setuju	14	30%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits menarik (70%), sebagian kecil lainnya menyatakan setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits menarik (30%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits menarik (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits menarik, hal ini dapat dibuktikan dengan 33 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 70%.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan peserta didik, MT mengatakan

*“Inggih menarik, dalam bukunya tu kaya ada gambar-gambar”*.<sup>14</sup>

Tabel XXIX Jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits adalah sebuah masalah.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	5	10%
2	Setuju	6	13%
3	Tidak Setuju	28	60%
4	Sangat Tidak Setuju	8	17%
Total		47	100%

<sup>13</sup> Wawancara dengan Muhammad Naufal, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Muhammad Taufik, Barito Kuala, tanggal 2 Juni 2018.

Berdasarkan tabel di atas, sebagian kecil peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa jika tidak mengerti materi Alquran Hadits adalah sebuah masalah baginya (10%), sebagian kecil lainnya menyatakan setuju bahwa jika tidak mengerti materi Alquran Hadits adalah sebuah masalah baginya (13%), sedangkan lebih setengah peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa jika tidak mengerti materi Alquran Hadits adalah sebuah masalah baginya (60%), dan sebagian kecil lainnya menyatakan sangat tidak setuju bahwa jika tidak mengerti materi Alquran Hadits adalah sebuah masalah baginya (17%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian peserta didik tidak setuju jika tidak mengerti materi Alquran Hadits adalah sebuah masalah baginya, hal ini dapat dibuktikan dengan 28 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 60%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, SM mengatakan bahwa *“Bila ulun kada paham kena ulun ngalih tuh menjawab soal ulangan”*.<sup>15</sup> Adapun peserta didik lainnya, J mengatakan bahwa *“Biasa ai ulun, kada papa ai, soalnya nyaman aja pelajarannya, ibunya nyaman aja jua kaya kada menyariki kaitu nah bila kada paham sidin hakun aja memadahi lagi penjelasannya”*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Sayid Muhammad Sajid Ramadhani, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Jahri, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

Tabel XXX Tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	30	64%
2	Setuju	12	26%
3	Tidak Setuju	5	10%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah dikerjakan (64%), sebagian lainnya menyatakan setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah dikerjakan (26%), sedangkan beberapa peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah dikerjakan (10%), dan tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian peserta didik sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah dikerjakan, hal ini dapat dibuktikan dengan 30 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 64%.

Berdasarkan data hasil wawancara peneliti dengan peserta didik, A mengatakan bahwa “Soalnya nyaman aja jawabannya kaya yang dijelaskan ibu jua”.<sup>17</sup> Adapun peserta didik lainnya, MT mengatakan bahwa “ngalih ai soalnya ada menjawab arab arab kaitu”.<sup>18</sup> Selaras dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Hj Bainah beliau mengatakan “Memang kada 100%

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Aliyah, Barito Kuala, tanggal 2 Juni 2018.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Muhammad Taufik, Barito Kuala, tanggal 2 Juni 2018.

*kekanakan bisa langsung memahami penjelasan ataupun soal-soal yang diberikan, ada beberapa anak yang lambat dalam menerima pelajaran”.*

Tabel XXXI Materi pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat.

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	45	96%
2	Setuju	2	4%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengah peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat (96%), sebagian kecil lainnya menyatakan setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat (2%), dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat, hal ini dapat dibuktikan dengan 45 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 96%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik, SM mengatakan bahwa *“Bermanfaat, rajin tu ada belajar mengaji, besedekah, ada jua dilajari bacaan sembahyang supaya bujur, jadi nyaman pas sembahyangan dilanggar sudah bisa beudu gin bisa jua dilajari”*.<sup>19</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat karena menurut peserta didik materi pelajaran Alquran Hadits bermanfaat.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Sayid Muhammad Sajid Ramadhani, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

### c. Persepsi Peserta Didik terhadap Sarana

Tabel XXXII Guru selalu menggunakan media.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Tidak Setuju	45	96%
4	Sangat Tidak Setuju	2	4%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa guru selalu menggunakan alat bantu/ media yang menarik (0%), sedangkan sebagian besar peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa (96%), dan 2 peserta didik menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru selalu menggunakan alat bantu/ media yang menarik (4%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik tidak setuju bahwa guru selalu menggunakan alat bantu/ media yang menarik, hal ini dapat dibuktikan dengan 45 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 96%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, AM mengatakan *“ibu kada pernah memakai media kekaitu”*.<sup>20</sup> Senada dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu HB, beliau mengatakan *“kada pernah memakai media karena tidak ada waktu untuk membuat media. Selain mengurus rumah tangga ada jua aktivitas lainnya jadi kada kawa meolah media pembelajaran”*.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Wawancara dengan Amelia Mahmudah, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

Tabel XXXIII Peralatan di kelas lengkap.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	7	15%
3	Tidak Setuju	38	81%
4	Sangat Tidak Setuju	2	4%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman (15%), lebih dari peserta didik yang menyatakan setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman (81%), sedangkan 2 orang peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman (4%), dan tidak ada peserta didik menyatakan sangat tidak setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman (0%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian peserta didik setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman, hal ini dapat dibuktikan dengan 38 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 81%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, SN mengatakan *“Lengkap ai, ada papan tulis, penghapus, spidol, kursi, meja”*.<sup>22</sup> Sedangkan peserta didik lainnya, J megatakan *“Kada tapi lengkap, gambar-gambar gin buruk sudah, hancuran, ada yang rabbit jua”*.<sup>23</sup> Pernyataan tersebut

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Syarifah Najemah, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Jahri, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

senada dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu HB, beliau mengatakan “*Untuk sarana hanya menggunakan yang ada di sekolah aja, seperti alat tulis dan buku pegangan*”.<sup>24</sup>

Tabel XXXIV Buku pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah sangat lengkap.

N = 47

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Tidak Setuju	29	62%
4	Sangat Tidak Setuju	18	38%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa buku pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah sangat lengkap (0%), sedangkan lebih dari setengah peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa buku pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah sangat lengkap (62%), dan sebagian lainnya menyatakan sangat tidak setuju bahwa (38%). Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian peserta didik tidak setuju bahwa buku pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah sangat lengkap, hal ini dapat dibuktikan dengan 29 peserta didik memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 62%.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, SN mengatakan “*Perpustakaannya aja dikunci kayapa handak melihat bukunya*”.<sup>25</sup> Peserta didik lainnya, A mengatakan “*Perpustakaannya ditutup jadi kada tahu*

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Syarifah Najemah, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

*bukunya lengkap atau kada*".<sup>26</sup> Sedangkan guru mata pelajaran Alquran Hadits mengatakan "*Buku di perpustakaan tu kada tapi adaan lagi jua makanya ditutup*".<sup>27</sup>

Tabel XXXV Nilai rata-rata skor berdasarkan indikator

Variabel	Indikator	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Keterangan
Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Alquran Hadits	Guru	$8 \times 4 = 32$	$1257 : 47 = 26,74$	$\frac{26,74}{32} \times 100\% = 83,56\%$	Sangat Baik
	Materi	$4 \times 4 = 16$	$673 : 47 = 14,31$	$\frac{14,31}{16} \times 100\% = 89,43\%$	Sangat Baik
	Sarana	$3 \times 4 = 12$	$317 : 47 = 6,74$	$\frac{6,74}{12} \times 100\% = 56,16\%$	Kurang Baik
<b>Total Nilai</b>		60	47,79	$\frac{47,79}{60} \times 100\% = 79,65\%$	Baik

## 2. Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Alquran Hadits

### a. Faktor Internal

#### 1) Perhatian

Mengenai perhatian oleh peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits, penulis melakukan teknik wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Ibu HB selaku guru yang mengajar mata pelajaran Alquran Hadits, beliau mengatakan bahwa "*Respon*

<sup>26</sup> Wawancara dengan Aliyah, Barito Kuala, tanggal 2 Juni 2018.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

*kekanakan dalam belajar cukup baik mereka cenderung memperhatikan dan mendengarkan ketika saya mengajar.*"<sup>28</sup>

## 2) Minat

Mengenai minat peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits, penulis melakukan dua teknik yaitu teknik wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits dan melalui teknik angket yang disebarakan kepada peserta didik.

Berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan Ibu Hj Bainah selaku guru mata pelajaran Alquran Hadits, beliau menyatakan bahwa *"selain memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, minat kekanakan pun dapat dikatakan tinggi, melihat semangat dan ketertarikannya ketika proses pembelajaran itu tinggi."*<sup>29</sup>

Sedangkan data yang diperoleh melalui angket pada tabel XXVI menunjukkan bahwa peserta didik sangat setuju proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan ada 37 orang (79%) dan peserta didik yang setuju proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan ada 10 orang (21%). Pada tabel XXVIII menunjukkan bahwa 33 orang peserta didik merasa sangat tertarik dengan materi pelajaran Alquran Hadits dan 14 orang lainnya merasa tertarik dengan materi pelajaran Alquran Hadits.

## 3) Pengalaman

Mengenai penggalian data tentang pengalaman peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits, penulis melakukan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan angket kepada peserta didik.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

<sup>29</sup> *Ibid.*,

Menurut pernyataan yang disampaikan peserta didik, guru mata pelajaran Alquran Hadits merupakan guru yang sangat ramah. Selain itu ketika peserta didik diberi pertanyaan jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits adalah sebuah masalah, SM mengatakan bahwa "*bila ulun kada paham kena ngalih tuh ulun menjawab soal ulangan*"<sup>30</sup> sedangkan peserta didik lainnya, J mengatakan bahwa "*Biasa ai ulun, kada papa ai soalnya nyaman aja pelajarannya*".<sup>31</sup> Hal ini dapat dilihat pada angket tabel XXIX, 11 peserta didik merasa tidak menganggap masalah jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits sedangkan 36 peserta didik lainnya merasa dalam masalah jika mereka tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits.

b. Faktor eksternal

1) Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HB selaku guru yang mengajar mata pelajaran Alquran Hadits, beliau merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam. Latar belakang pendidikan beliau dapat dilihat dari pernyataan yang beliau sampaikan: "*kalau pendidikan dasar di MI Al-Manar, kemudian di MTs Al-Azhar, kemudian ibu sekolah di Pondok Pesantren Darussalam, dan sekarang ibu lagi kuliah di STAI Aljami Jurusan PAI*".<sup>32</sup> Jabatan beliau adalah sebagai guru mata pelajaran Alquran Hadits. Pengalaman beliau mengajar sejak tahun 1998 hingga sekarang. Dalam pengalaman mengajar sendiri Ibu HB tidak pernah

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Sayid Muhammad Sajid Ramadhani, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Jahri, Barito Kuala, tanggal 1 Juni 2018.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

menggunakan media yang khusus dalam pembelajaran Alquran Hadits dan beliau sendiri tidak pernah mengikuti pelatihan penggunaan metode ataupun media pembelajaran.

## 2) Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik terhadap materi pelajaran Alquran Hadits, peserta didik menyatakan bahwa materi Alquran Hadits itu menarik, soal dan tugas dari pelajaran Alquran Hadits sendiri mudah dikerjakan, serta peserta didik merasa bahwa materi pelajaran Alquran Hadits bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) Sarana

Data mengenai fasilitas yang disediakan sekolah dalam menunjang pembelajaran Alquran Hadits yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah berupa fasilitas fisik.

Mengenai penggalan data sarana yang ada di sekolah, penulis melakukan 4 teknik yaitu wawancara, angket, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar, terdapat beberapa fasilitas fisik seperti ruang kelas, meja, kursi, alat-alat pembelajaran seperti papan tulis, spidol, serta penghapus papan tulis, dan perpustakaan. Sedangkan fasilitas lainnya yang umumnya terdapat di sekolah seperti lapangan sekolah, ruang guru dan ruang kepala sekolah.

Berdasarkan data hasil angket tentang sarana yang ada di ruang kelas, 7 orang (15%) peserta didik sangat setuju sarana di ruang kelas lengkap, 38 peserta (81%) didik setuju sarana di ruang kelas lengkap, dan 2 (4%) peserta didik tidak

setuju sarana di ruang kelas lengkap. Sedangkan berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, peserta didik menyatakan bahwa sarana yang ada di ruang kelas lengkap. Adapun hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran hadits menyatakan bahwa sarana ruang kelas hanya menggunakan apa yang diberikan di sekolah saja seperti alat tulis dan buku pegangan.

Berdasarkan data hasil angket tentang sarana perpustakaan yang ada di sekolah, 29 orang (62%) peserta didik tidak setuju sarana perpustakaan yang ada di sekolah lengkap, 18 orang (38%) peserta didik sangat tidak setuju sarana perpustakaan yang ada di sekolah lengkap, dan tidak ada peserta didik yang sangat setuju maupun setuju sarana perpustakaan yang ada di sekolah lengkap. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan peserta didik mengatakan bahwa perpustakaan di sekolah ditutup sehingga membuat peserta didik tidak dapat masuk ke dalam perpustakaan tersebut. Adapun hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits beliau mengatakan bahwa buku yang ada di perpustakaan sudah tidak memadai sehingga perpustakaan di sekolahpun ditutup.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **1. Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Alquran Hadits**

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat diketahui melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan, yaitu dari segi tanggapan peserta didik terhadap guru, terhadap materi pelajaran Alquran Hadits dan sarana yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

### **a. Guru**

Berdasarkan tabel XX menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah berjumlah 31 orang (66%) dengan dikategorikan baik, sedangkan yang lainnya menyatakan setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah berjumlah 16 orang (34%) dengan dikategorikan kurang baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa guru Alquran Hadits sangat ramah (0%) dengan dikategorikan tidak baik.

Keramahan guru membuat peserta didik merasa dihargai dan diterima. Ramahnya seorang guru juga membuat peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat menyampaikan gagasan atau hasil pemikirannya dalam proses pembelajaran ketika diberikan pertanyaan oleh guru tanpa ada rasa takut jika salah dalam menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

Berdasarkan tabel XXI peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik berjumlah 5 orang (11%) dengan dikategorikan tidak baik, dan peserta didik lainnya menyatakan setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik berjumlah 24

orang (51%) dengan dikategorikan cukup, sedangkan yang menyatakan tidak setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik berjumlah 18 orang (38%) dengan dikategorikan kurang baik, dan tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju guru menggunakan cara mengajar/ metode yang menarik (0%) dengan dikategorikan tidak baik.

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel XXII, tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran Alquran Hadits (0%) dengan dikategorikan tidak baik, sedangkan 27 orang peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa guru menggunakan cara mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran Alquran Hadits (57%) dengan dikategorikan cukup dan 20 orang menyatakan sangat tidak setuju (43%) dengan dikategorikan cukup.

Guru yang efektif ialah guru yang mampu menerapkan beragam metode pembelajaran.<sup>33</sup> Seorang guru harus terampil dalam menentukan metode yang tepat dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu guru juga harus menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan tabel XXIII, 33 orang peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami (70%) dengan dikategorikan baik,

---

<sup>33</sup> Martinis Yamin, *Strategi & Metode Pembelajaran dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), h, 149.

14 orang lainnya menyatakan setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami (30%) dengan dikategorikan kurang baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa penjelasan guru sangat mudah dipahami (0%) dengan dikategorikan tidak baik.

Seorang guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan diserap oleh peserta didik sehingga pembelajaran yang ingin disampaikan saat proses pembelajaran mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan tabel XXIV, 39 orang peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (83%) dengan dikategorikan sangat baik, 8 orang lainnya menyatakan setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (17%) dengan dikategorikan tidak baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa guru mengajar dengan bersemangat sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (0%).

Semangat guru dalam mengajar merupakan cara atau metode guru untuk menarik minat dan perhatian peserta didik. Berdasarkan hasil data di atas 39 peserta didik dengan persentase menyatakan sangat setuju bahwa cara mengajar guru yang bersemangat membuat mereka juga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan tabel XXV, 34 orang peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu

peserta didik untuk lebih memahami materi (72%) dengan dikategorikan baik, 13 orang lainnya menyatakan setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu peserta didik untuk lebih memahami materi (28%) dengan dikategorikan kurang baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pertanyaan di sela-sela pembelajaran yang diajukan guru membantu peserta didik untuk lebih memahami materi (0%).

Pemberian pertanyaan di sela-sela pembelajaran membantu merangsang peserta didik untuk lebih giat belajar dan berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu pemberian pertanyaan di sela-sela pembelajaran juga membantu peserta didik untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan tabel XXVI, 37 orang peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa pada proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan (79%) dengan dikategorikan baik, 10 orang lainnya menyatakan setuju bahwa pada proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan (21%) dengan dikategorikan kurang baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pada proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan (0%). Proses pembelajaran yang menyenangkan artinya peserta didik merasa senang ketika mengikuti proses belajar mengajar dan bersemangat mengikuti pembelajaran Alquran Hadits.

Berdasarkan tabel XXVII, 42 orang peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran Alquran Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits (89%) dengan dikategorikan sangat baik, 5 orang lainnya menyatakan setuju bahwa pembelajaran Alquran

Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits (11%) dengan dikategorikan tidak baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa pada pembelajaran Alquran Hadits membuat termotivasi untuk ingin tahu lebih dalam lagi materi pembelajaran Alquran Hadits (0%).

Pembelajaran Alquran Hadits membuat peserta didik termotivasi untuk lebih tahu lebih dalam materi pembelajaran tersebut artinya minat peserta didik tinggi dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadits. Semakin tinggi ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, maka semakin tinggi pula minatnya.

Jika hasil data di atas digabungkan, maka berdasarkan tabel XXXV persepsi peserta didik terhadap guru sebanyak 83,56% termasuk dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap guru sangat baik.

#### **b. Materi**

Berdasarkan tabel XXVIII menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat menarik 33 orang (70%) dengan dikategorikan baik, sedangkan yang lainnya menyatakan setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat menarik berjumlah 14 orang (30%) dengan dikategorikan kurang baik dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sangat menarik (0%).

Sebagian besar peserta didik menyatakan materi pelajaran Alquran Hadits sangat menarik, artinya materi pelajaran Alquran Hadits yang disampaikan guru

sangat menarik dan membuat peserta didik menyenangi pembelajaran Alquran Hadits.

Berdasarkan tabel XXIX menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits adalah sebuah masalah sebanyak 5 orang (10%) dengan dikategorikan tidak baik, dan yang lainnya menyatakan setuju bahwa jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits adalah sebuah masalah berjumlah 6 orang (13%) dengan dikategorikan tidak baik, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits adalah sebuah masalah sebanyak 28 orang (60%) dengan dikategorikan baik dan peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa jika tidak mengerti materi pelajaran Alquran Hadits adalah sebuah masalah berjumlah 8 orang (17%) dengan dikategorikan tidak baik.

Peserta didik merasa dalam masalah jika tidak memahami materi pelajaran Alquran Hadits, artinya peserta didik menganggap materi pelajaran ini penting untuk dipelajari.

Berdasarkan tabel XXX menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah sebanyak 30 orang (64%) dengan dikategorikan baik, dan yang lainnya menyatakan setuju bahwa sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah berjumlah 12 orang (26%) dengan dikategorikan kurang baik, sedangkan peserta didik yang menyatakan tidak setuju sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah masalah sebanyak 5 orang

(10%) dengan dikategorikan tidak baik dan tidak ada peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah (0%).

Menyelesaikan tugas dan soal pelajaran merupakan salah satu hasil belajar peserta didik. Peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa tugas dan soal pelajaran Alquran Hadits sangat mudah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dikatakan baik, karena peserta didik merasa bahwa soal dan tugas pelajaran Alquran Hadits sangat mudah dikerjakan.

Berdasarkan tabel XXXI menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits yang disampaikan guru sangat bermanfaat sebanyak 45 orang (96%) dengan dikategorikan sangat baik, sedangkan yang lainnya menyatakan setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits yang disampaikan guru sangat bermanfaat berjumlah 2 orang (4%) dengan dikategorikan tidak baik, dan tidak ada peserta didik yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits yang disampaikan guru sangat bermanfaat (0%).

Sebagian besar peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa materi pelajaran Alquran Hadits yang disampaikan guru sangat bermanfaat, artinya peserta didik telah merasakan manfaat dari hasil belajar materi pelajaran Alquran Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik menganggap bahwa pelajaran Alquran Hadits penting untuk dipelajari. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa

peserta didik mempunyai pengalaman yang baik atas hasil belajar dari pembelajaran Alquran Hadits ini.

Jika hasil data di atas digabungkan, maka berdasarkan tabel XXXV persepsi peserta didik terhadap materi sebanyak 89,43% termasuk dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap materi pelajaran Alquran Hadits sangat baik.

### **c. Sarana**

Berdasarkan tabel XXXII menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik menyatakan sangat setuju maupun setuju bahwa guru selalu menggunakan alat bantu/ media yang menarik (0%) dengan dikategorikan tidak baik, sedangkan peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa guru selalu menggunakan alat bantu/ media yang menarik berjumlah 45 orang (96%) dengan dikategorikan sangat baik, dan peserta didik yang sangat tidak setuju bahwa guru selalu menggunakan alat bantu/ media yang menarik berjumlah 2 orang (4%) dengan dikategorikan tidak baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan guru dalam mengajar. Penggunaan media belajar sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Selain itu menggunakan media dalam proses belajar mengajar juga dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan tabel XXXIII menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik menyatakan sangat setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman (0%) dengan dikategorikan tidak baik, dan peserta didik yang menyatakan setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman sebanyak 7 orang (15%) dengan dikategorikan tidak baik. Sedangkan peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman berjumlah 38 orang (81%) dengan dikategorikan sangat baik, dan peserta didik yang sangat tidak setuju bahwa peralatan di kelas lengkap sehingga membuat pembelajaran Alquran Hadits menjadi nyaman berjumlah 2 orang (4%) dengan dikategorikan tidak baik.

Sebagian peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa peralatan atau sarana yang ada di ruang kelas lengkap. Kegiatan belajar mengajar akan menjadi nyaman jika sarana yang ada di ruang kelas lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya ketersediaan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran Alquran Hadits.

Berdasarkan tabel XXXIV menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik menyatakan sangat setuju maupun setuju bahwa buku pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah lengkap (0%) dengan dikategorikan tidak baik, sedangkan peserta didik menyatakan tidak setuju bahwa buku pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah lengkap berjumlah 29 orang (62%) dengan dikategorikan baik, dan peserta didik yang sangat tidak setuju bahwa buku

pelajaran Alquran Hadits yang ada di perpustakaan sekolah lengkap berjumlah 18 orang (38%) dengan dikategorikan kurang baik.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga atau sekolah. Perpustakaan merupakan fasilitas yang dapat membantu proses belajar membaca pada peserta didik serta mampu menumbuhkan minat baca peserta didik. Selain itu, membaca juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu sangat penting bagi sekolah untuk mengadakan dan mengelola perpustakaan sekolah.

Jika hasil data di atas digabungkan, maka berdasarkan tabel XXXV persepsi peserta didik terhadap sarana sebanyak 56,16% termasuk dalam kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap sarana cukup.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Alquran Hadits**

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Perhatian**

Dari data hasil wawancara penulis dengan guru mengenai perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadits dapat diketahui bahwa peserta didik cenderung memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Artinya secara umum peserta didik memperhatikan dalam proses pembelajaran Alquran Hadits, namun ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan peserta didik, peserta didik tersebut mengatakan bahwa guru tidak akan memberi teguran apabila mereka memperhatikan dalam proses

pembelajaran. Jadi dalam poin ini diketahui bahwa peserta didik cenderung memperhatikan dalam proses pembelajaran Alquran Hadits. Dengan demikian, perhatian itu penting untuk peserta didik dalam menguasai pembelajaran serta untuk memahami materi-materi berikutnya.

## 2) Minat

Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadits dapat dilihat melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>34</sup>

Dari tabel XXVI dapat diketahui bahwa peserta didik sangat setuju proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan ada 37 orang (79%) dan peserta didik yang setuju proses pembelajaran Alquran Hadits sangat menyenangkan ada 10 orang (21%). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Setelah menemukan hasil data dari angket mengenai minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadits, untuk menguatkan data maka penulis melakukan wawancara dengan peserta didik.

Dari data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, peserta didik mengatakan bahwa mereka bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, selain itu peserta didik juga sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru disela-sela pembelajaran. Setelah menemukan data dari wawancara dengan peserta didik, untuk memperkuat lagi data penulis melakukan wawancara dengan guru mata

---

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet ke-6. H. 180.

pelajaran Alquran Hadits, beliau mengatakan bahwa minat peserta didik tinggi dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Dari sini dapat diketahui bahwa minat peserta didik dapat dikatakan tinggi.

### 3) Pengalaman

Pengalaman merupakan hal yang juga berpengaruh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik mempunyai pengalaman yang baik dalam pembelajaran maka akan menghasilkan persepsi baik, begitu pula sebaliknya. Jika peserta didik mempunyai pengalaman yang tidak baik maka akan menghasilkan persepsi yang tidak baik pula.

Dari hasil data wawancara penulis dengan peserta didik, dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadits merupakan guru yang sangat ramah. Artinya peserta didik sudah mempunyai pengetahuan dari pengalamannya bahwa guru Alquran Hadits tersebut adalah guru yang baik dan ramah. Hal ini dapat dilihat pada tabel XX dapat diketahui bahwa peserta didik sangat setuju bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadits sangat ramah ada 31 orang (66%), dan peserta didik setuju bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadits sangat ramah ada 16 orang (34%). Dari sini dapat diketahui bahwa peserta didik mempunyai pengalaman yang baik terhadap guru mata pelajaran Alquran Hadits sehingga membuat peserta didik menjadi lebih nyaman dan tenang dalam mengikuti pembelajaran tanpa terbebani akan ketakutan menghadapi guru yang pemarah.

Untuk memperkuat pernyataan di atas, penulis melakukan wawancara dengan peserta didik mengatakan bahwa tidak merasa bermasalah atau terbebani

jika tidak mengerti materi Alquran Hadits karena peserta didik merasa guru akan menjelaskan kembali jika peserta didik tidak mengerti materi Alquran Hadits sampai mereka memahami materi tersebut.

## **b. Faktor Eksternal**

### 1) Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HB selaku guru yang mengajar mata pelajaran Alquran Hadits bahwa beliau merupakan lulusan Pondok Pesantren Darussalam. Latar belakang pendidikan beliau dapat dilihat dari pernyataan yang beliau sampaikan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HB selaku guru yang mengajar mata pelajaran Alquran Hadits, beliau merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam. Latar belakang pendidikan beliau dapat dilihat dari pernyataan yang beliau sampaikan: *“kalau pendidikan dasar di MI Al-Manar, kemudian di MTs Al-Azhar, kemudian ibu sekolah di Pondok Pesantren Darussalam, dan sekarang ibu lagi kuliah di STAI Aljami Jurusan PAI”*.<sup>35</sup> Jabatan beliau adalah sebagai guru mata pelajaran Alquran Hadits. Jabatan beliau adalah sebagai guru mata pelajaran Alquran Hadits sekaligus guru kelas VI. Pengalaman beliau mengajar sejak tahun 1998 hingga sekarang.

Dalam pengalaman mengajar sendiri guru Alquran Hadits tidak pernah menggunakan media yang khusus dalam pembelajaran Alquran Hadits dan beliau sendiri tidak pernah mengikuti pelatihan penggunaan metode ataupun media pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Hj Bainah, Barito Kuala, tanggal 4 Juni 2018.

Namun guru Alquran Hadits ini terkenal sangat ramah dikalangan peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dan peserta didik mempunyai hubungan yang baik. Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik akan berdampak baik pula dalam pembelajaran. Jika peserta didik menyukai gurunya, maka peserta didik juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersungguhsungguh.<sup>36</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Alquran Hadits merupakan seorang guru yang disukai atau disenangi oleh peserta didik.

## 2) Materi

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik terhadap materi pelajaran Alquran Hadits, peserta didik menyatakan bahwa materi Alquran Hadits itu menarik, soal dan tugas dari pelajaran Alquran Hadits sendiri mudah dikerjakan, serta peserta didik merasa bahwa materi pelajaran Alquran Hadits bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik menyukai materi pelajaran Alquran Hadits.

---

<sup>36</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi...*, h. 66.

### 3) Sarana

Lengkap tidaknya fasilitas belajar di sekolah akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Manar, terdapat beberapa fasilitas fisik seperti ruang kelas, meja, kursi, alat-alat pembelajaran seperti papan tulis, spidol, serta penghapus papan tulis, dan perpustakaan. Sedangkan fasilitas lainnya yang umumnya terdapat di sekolah seperti lapangan sekolah, ruang guru dan ruang kepala sekolah.

Berdasarkan data hasil angket tentang sarana yang ada di ruang kelas, 7 orang (15%) peserta didik sangat setuju sarana di ruang kelas lengkap, 38 peserta (81%) didik setuju sarana di ruang kelas lengkap, dan 2 (4%) peserta didik tidak setuju sarana di ruang kelas lengkap. Sedangkan berdasarkan data hasil wawancara penulis dengan peserta didik, peserta didik menyatakan bahwa sarana yang ada di ruang kelas lengkap. Adapun hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran hadits menyatakan bahwa sarana ruang kelas hanya menggunakan apa yang diberikan di sekolah saja seperti alat tulis dan buku pegangan.

Berdasarkan data hasil angket tentang sarana perpustakaan yang ada di sekolah, 29 orang (62%) peserta didik tidak setuju sarana perpustakaan yang ada di sekolah lengkap, 18 orang (38%) peserta didik sangat tidak setuju sarana perpustakaan yang ada di sekolah lengkap, dan tidak ada peserta didik yang sangat setuju maupun setuju sarana perpustakaan yang ada di sekolah lengkap. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan peserta didik mengatakan bahwa

perpustakaan di sekolah ditutup sehingga membuat peserta didik tidak dapat masuk ke dalam perpustakaan tersebut. Adapun hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits beliau mengatakan bahwa buku yang ada di perpustakaan sudah tidak memadai sehingga perpustakaan di sekolahpun ditutup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana yang ada di sekolah masih kurang memadai.

Proses pembelajaran akan berlangsung lebih baik jika didukung oleh sarana atau fasilitas yang memadai. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi proses belajar mengajar.